

## SURAT TUGAS

Nomor: ST.16C/F.8-UMJ/XII/2022

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada Saudara:

Nama : Dr. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd.  
Jabatan : Dosen  
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Untuk mendaftarkan HaKi di Kemenkumhan atas karya Poster Kemampuan Literasi Digital Guru AUD (Studi Kasus Peserta Workshop Literasi Digital).

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagai amanah dan dapat menyampaikan laporan setelah pelaksanaan tugas.



Jakarta, 12 Desember 2022  
Dekan,

Dr. Iswan, M.Si.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022115794, 29 Desember 2022

## Pencipta

Nama : **Siti Luthfia Dewi, Adiyati Fathu Roshonah dkk**  
Alamat : Jl. Depsos III No. 53 RT/RW 004/001 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan , Jakarta Selatan , DKI JAKARTA, 12330  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Jakarta**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan Kel. Cirendeuk Kec. Ciputat Timur, , Tangerang Selatan , BANTEN, 15419  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Poster**  
Judul Ciptaan : **Kemampuan Literasi Digital Guru AUD (Studi Kasus Peserta Workshop Literasi Digital)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 Desember 2022, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000431538

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Siti Luthfia Dewi	Jl. Depsos III No. 53 RT/RW 004/001 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan
2	Adiyati Fathu Roshonah	Kampus IIP RT/RW 002/006 Kel. Cilandak Timur Kec. Pasar Minggu
3	Munifah Bahfen	Jl. Kayu Manis III Baru RT/RW 017/002 Kel. Kayu Manis Kec. Matraman
4	Astuti Darmiyanti	Jl. Ulin Blok Q-7 RT/RW 007/003 Kel. Sukadamai Kec. Tanah Sereal
5	Rikaro Ramadi	Jl. Mujair Raya No. 79 RT/RW 001/004 Kel. Bambu Apus Kec. Pamulang
6	Tjahjo Suprajogo	Kampus IIP RT/RW 002/006 Kel. Cilandak Timur Kec. Pasar Minggu
7	Annisa Husnulhotimah	Kp. Buaran Jl. Masjid At-Taqwa Perumahan Ampera Permai 2 No.7A RT/RW 003/003 Kel. Buaran Kec. Serpong
8	Ditta Fahira	Jalan Swadaya Cipulir, RT/RW 012/009 No. 34, Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama
9	Nova Nur Cahyanti	Kp. Pondok Serut RT/RW 004/010 Kel. Pondok Kacang Barat Kec. Pondok Aren
10	Siti Sarah	Bojong Poncol RT/RW 002/013 Kel. Kunciran Indah Kec. Pinang



# KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL GURU AUD (STUDI KASUS PESERTA WORKSHOP LITERASI DIGITAL)

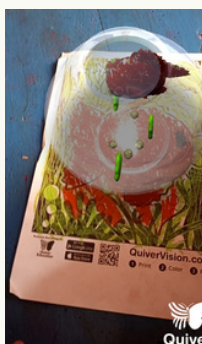
SITI LUTHFIA DEWI1., ADIYATI FATHU ROSHONAH2., MUNIFAH BAHFEN3., ASTUTI DARMIYANTI4., RIKARO RAMADIS., TJAHJO SUPRAJOGOG.  
1,2,3 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
4 FAKULTAS AGAM ISLAM, PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI, UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG  
5 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
6 PENGURUS PUSAT GERAKAN PEMASYARAKATAN MINAT BACA (PP-GPMB)

## ABSTRACT

EMAIL:  
SITILUTHFIADEWI@GMAIL.COM

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali bagaimana Kemampuan Literasi Digital Guru AUD. Merupakan penelitian Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini sebagai informan yakni 3 (tiga) orang Pendidik PAUD yang tinggal di area Jabodetabek, dimana informan ini sebagai peserta Workshop Literasi Digital. Pemilihan subyek penelitian dilakukan secara acak dari sejumlah 26 peserta workshop literasi digital yang diselenggarakan dalam rangkaian penelitian utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (depth interview) dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data terdiri atas data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dijumpai beberapa aspek Kemampuan Literasi Digital pada Guru AUD setelah mengikuti Workshop Literasi Digital sebanyak 4 (empat) kali tatap muka @ 4 x 60 menit dan kemudian mempraktekannya di lembaga pendidikan masing-masing. Literasi digital memberikan efek yang kuat untuk anak pada generasi milenial ini dimana anak bisa belajar dan memahami teknologi yang semakin berkembang. Pihak sekolah dan guru pun memberikan dukungan berupa fasilitas sehingga anak dapat mengikuti perkembangan literasi digital sesuai pada zamannya. Ketika melakukan kegiatan literasi digital terdapat aturan-aturan agar anak dapat memahami cara menggunakan media literasi digital tersebut.

## DOKUMENTASI



## METODOLOGI

Merupakan penelitian Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pemilihan subyek penelitian dilakukan secara acak dari sejumlah 26 peserta workshop literasi digital yang diselenggarakan dalam rangkaian penelitian utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (depth interview) dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data terdiri atas data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi digital. Dapat juga dilihat dari aspek kemampuan literasi digital guru yaitu pencarian di internet (Internet searching), Pandu Arah Hypertext (Hypertextual Navigation), Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation), Penyusunan Pengetahuan (Knowledge Assembly).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) Kemenkeu dan Dirjen Dikti Kemendikbud Ristek Dikti melalui Dana Hibah Riset Mandiri No Kontrak :074/E4.1/AK.04.RA/2021, sehingga Peneliti dapat terlibat di dalam Penelitian Payung "Mobile Seamless Learning: Model Pengembangan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia Dini dalam Merdeka Belajar". Terima kasih kami haturkan pada FIP UMJ Prodi PG-PAUD, Dosen Pembimbing, Kaprodi PGPAUD, dan PP-GPMB sebagai mitra penelitian serta rekan-rekan dalam Penelitian Payung, juga keluarga yang telah mendukung dalam penyelesaian riset.

## LATAR BELAKANG

Literasi digital sudah menjadial yang tidak asing dan lumrah bagi generasisaat ini, salah satunya yakni beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital, serta penggunaan berbagai aplikasi digital dalam pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali bagaimana Kemampuan Literasi Digital Guru AUD. Subyek penelitian ini sebagai informan yakni 3 (tiga) orang Pendidik PAUD yang tinggal di area Jabodetabek, dimana informan ini sebagai peserta Workshop Literasi Digital.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pencarian di internet (Internet Searching) guru dapat dikatakan sudah baik. Guru sudah menggunakan media literasi digital pada kegiatan belajar mengajar dan menjadikan pembiasaan literasi digital untuk anak agar anak mampu menjadi generasi melek digital, memahami teknologi yang ada, melatih anak untuk berpikir atau memberi tanggapan terhadap suatu bacaan. Kemampuan Pandu Arah Hypertext (Hypertextual Navigation) yaitu kemampuan dalam memberikan cara menggunakan media literasi digital kepada anak, memberikan bimbingan positif ketika mengawali pembelajaran menggunakan perangkat digital, membuat anak memahami aturan ketika kegiatan pembelajaran literasi digital. Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation) tampak dari kemampuan memahami semua tampilan yang sedang dikunjungi. Guru lebih mengevaluasi atau memilih media literasi digital yang sesuai dengan anak didiknya. Adapun terkait penyusunan pengetahuan (Knowledge Assembly) tidak hanya menelan mentah informasi yang didapatkan melainkan menggali ulang semua informasi yang didapat sampai mendapatkan hasil kebenaran. Hasil penelitian ini sejalan Hartuti (2021), dimana menurut Gilster dalam Prayoga (2021) beberapa aspek yang perlu dimiliki seseorang sehingga bisa disebut mempunyai kemampuan dalam berliterasi digital meliputi: Pencarian di internet (Internet Searching), Pandu Arah Hypertext (Hypertextual Navigation), Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation) dan Penyusunan pengetahuan (Knowledge Assembly). Peneliti menemukan bahwa adanya aspek Kemampuan Literasi Digital Guru AUD. Dimana keempat aspek tersebut sangat lah berpengaruh pada kebutuhan kemampuan literasi digital guru. Yang pertama terkait pencarian di internet (Internet searching), perilaku yang ditunjukkan guru yang menggambarkan pencarian di internet yaitu ketika proses wawancara dan observasi dengan guru dan kepala sekolah menjelaskan bahwa menggunakan internet untuk keperluan pembelajaran seperti pengajaran online, mencari referensi bahan ajar, melakukan pengunduhan materi yang akan digunakan sebagai bahan ajar. Media literasi digital yang digunakan meliputi E-Book, Gawai, Budi Kementrian Platform Merdeka Mengajar, Quiver, Lets read dan Arlopa. Kedua, terkait Pandu Arah Hypertext (Hypertextual Navigation), aspek ini sering terlihat pada saat penelitian yang dimana guru dapat membaca serta memahami media literasi yang sedang digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Guru memberikan bimbingan kepada anak cara menggunakan media literasi digital tersebut. Tidak hanya itu, guru membuat dan mengingatkan pada anak tentang aturan-aturan yang telah disepakati bersama agar anak mampu konsisten mengikuti peraturan yang ada. Hal ini mampu membuat anak dapat memahami cara menggunakan media literasi digital tersebut. Ketiga, terkait Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation) menggambarkan cara menganalisa guru terhadap suatu media literasi digital yang sedang dikunjungi. Terbukti pada guru sebelum menerapkan kepada anak-anak, terlebih dahulu menganalisa terkait relevan atau tidak untuk usia anak didiknya. Tidak hanya itu, guru menganalisa setiap tampilan yang ada pada media literasi digital yang sedang digunakannya. Keempat, terkait Penyusunan Pengetahuan (Knowledge Assembly)hal ini dilakukan ketika guru mengumpulkan fakta dan opini dari berbagai sumber. Peneliti melihat pada saat pelaksanaan Workshop Literasi Digital, guru memeriksa ulang terhadap informasi yang telah didapat melalui Workshop Literasi Digital dengan mencari kebenaran informasi lagi pada group whatsapp peserta workshop literasi digital, youtube dan media digital lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Tohirin. (2013). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.

Prayoga, A., & Muryanti, E. (2021). Peran Guru Dalam Penganalan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini Pada Masa Covid-19 Di TK Se-Kecamatan Pauu Duo, Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(2), 11-22. <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7538>

Hartuti. (2021). Peran Literasi Digital untuk Guru PAUD di Era Society 5. 0-International Journal of Disabilities and Social Inclusion, 01(02), 18-25.